SAULUS BERTOBAT

(Kisah Para Rasul 9:1-19)

Tugas ini diserahkan kepada STT Intheos untuk memenuhi sebagian matakuliah Hermeneutika

Dr. Elisabet Widi S.Th., M.Pd.K.

Oleh :

Nama : Ellionay Zebina Elestio
NIM : 26.3.1.TH.06

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INTHEOS

SURAKARTA

2026

A. Penceritaan Ulang

Ada seorang tokoh bernama Saulus sangat membenci para pengikut jalan Tuhan. Ia bahkan meminta surat kuasa dari imam besar untuk pergi ke kota lain, agar bisa menangkap orang-orang percaya sebagai tahanan. Tetapi saat ia sedang dalam perjalanan dan hampir tiba di kota tujuan, tiba-tiba cahaya yang sangat terang dari langit menyilaukannya hingga ia terjatuh ke tanah.

Kemudian, ia mendengar suara yang menegurnya karena terus-menerus menganiaya sang pemilik suara. Ketika Saulus kebingungan dan bertanya siapa yang sedang berbicara, suara itu berbicara dirinya adalah Yesus, sosok yang selama ini sangat Saulus benci. Yesus kemudian memerintahkannya untuk bangun dan masuk ke dalam kota untuk menunggu instruksi selanjutnya. Teman-temannya yang melihatnya pun hanya bisa terdiam dan bingung. Ketika Saulus bangkit berdiri, ia menyadari dirinya menjadi buta total, sehingga teman-temannya harus menuntunnya dengan tangan masuk ke dalam kota.

Sementara itu, di kota tersebut ada seorang pengikut Tuhan yang bernama Ananias ia mendapat penglihatan. Tuhan menyuruh Ananias pergi ke sebuah alamat yang spesifik untuk mendoakan dan memulihkan penglihatan Saulus. Awalnya ia menolak dan takut, karena berita kejahatan Saulus terhadap orang-orang percaya. Namun, Tuhan meyakinkannya bahwa Saulus telah dipilih Tuhan untuk menjadi alat-Nya. Ananias akhirnya yakin lalu mendatangi rumah tempat Saulus berada, dan menumpangkan tangannya ke atas Saulus. Seketika itu juga, sesuatu seperti jatuh dari mata Saulus dan kebutaannya sembuh.

B. Tokoh-tokoh yang Terdapat Dalam Nats

Saulus: Tokoh utama yang awalnya adalah seorang penganiaya orang-orang percaya yang sangat kejam.

Imam Besar: Pemimpin tertinggi agama Yahudi yang memberikan surat kuasa kepada Saulus.

Yesus: Muncul sebagai cahaya terang dan suara dari langit yang berbicara kepada Saulus dan yang memberikan perintah kepada Ananias.

Teman-teman Saulus: Orang-orang yang menjadi saksi mata kejadian tersebut dan yang menuntun Saulus ketika buta.

Ananias: Seorang murid Tuhan yang diperintahkan untuk menyembuhkan mata Saulus yang buta.

Yudas: Pemilik rumah tempat Saulus menumpang.

C. Tempat dan Penjelasan Singkat dari Tempat

Yerusalem: Tempat Imam Besar dan titik awal keberangkatan Saulus.

Damsyik: Kota tujuan Saulus untuk menangkap orang-orang percaya.

Jalan menuju Damsyik: Tempat di mana Saulus mengalami perjumpaan ilahi yang mengubah hidupnya.

Jalan bernama "Jalan Lurus": Nama tempat di mana rumah Yudas berada.

Rumah Yudas: Sebuah rumah di Jalan Lurus tempat Saulus berada selama mengalami kebutaan.

D. Pendapat Pribadi

Menurut saya, cerita ini sangat menginspirasi karena menunjukkan kuasa Tuhan yang sangat luar biasa. Kisah ini mematahkan asumsi bahwa ada orang yang "terlalu jahat" untuk bisa diselamatkan. Saulus adalah seorang manusia yang dipenuhi kebencian terhadap orang-orang percaya, namun Tuhan mengubahnya menjadi alat-Nya untuk memberitakan injil.

Selain itu, cerita ini juga memberikan pesan pentingnya ketaatan meskipun ada rasa takut, yang ditunjukkan melalui tokoh Ananias. Sangat manusiawi jika Ananias takut menemui Saulus manusia jahat yang dipenuhi kebencian, tetapi ketaatannya pada perintah Tuhan menjadi alat bagi pemulihan Saulus.